

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi dakwah melalui internet dapat dikembangkan melalui perencanaan yang matang melalui suatu lembaga yang bekerja secara profesional. Pemanfaatan teknologi komunikasi yang efektif, untuk mendorong dinamika islam dan memperkuat ketahanan nilai-nilai Islam dalam aktifitas dakwah yang akomodatif.
2. Dakwah menghadapi tantangan besar karena beragamnya tantangan dan intensitas perubahan zaman yang setiap kali memunculkan pertanyaan dan kajian baru, dan mengingat multi demonsionalitas kebutuhan maupun kepentingan manusia kini cenderung lebih kritis akibat keluasan informasi, maka dakwah yang multi disipliner menjadi sangat dibutuhkan, maka dalam era ini peluang berdakwah menjadi besar karena jasa iptek dapat dipakai, dengan memanfaatkan iptek sebagai instrumennya. Dengan adanya internet maka dakwah akan menjadi suluh yang tampil memainkan perannya, baik sebagai penyeimbang, penyaring maupun sebagai pemberi arah hidup yang serba kompleks.
3. Strategi merupakan untuk merebut kemenangan atau meraih suatu hasil yang diinginkan. Strategi dakwah sebagai metode, siasat, taktik yang di pergunakan dalam aktivitas (kegiatan dakwah). Strategi dakwah adalah merupakan suatu metode, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah.
4. Dalam upaya mengembangkan kecintaan santri untuk membaca Al-Qur'an, Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin menerapkan dua strategi yakni melalui materi kajian ceramah, dan melalui majalah. Dari keduanya memunculkan beragam motivasi siswa untuk meningkatkan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kesadaran diri betapa pentingnya urgensi keilmuan Al-Qur'an bagi santri, kesadaran diri mengenai hakikat seorang santri yang menjadi harapan besar bagi orang

tuanya, serta menambah wawasan santri mengenai betapa istimewanya derajat seorang penghafal Al-Qur'an. Melalui strategi tersebut, para santri dinyatakan menjadi semakin termotivasi, hal itu seiring dengan keistiqomahan santri menjalani ketiga program atau strategi tersebut. Tentu saja semua tergantung bagaimana para santri memperhatikan faktor pendukung dan penghambat mereka dalam mengikuti program tersebut.

5. Faktor penghambat dan pendukung para santri dalam upaya meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an

Faktor penghambat para santri dalam upayanya untuk meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an pada dasarnya masih dalam tahap wajar. Artinya masih bersifat alamiah, seperti kejenuhan dalam mengikuti program pendidikan, serta sukarnya para santri dalam menerima materi yang disampaikan oleh para *asaatidz*. Semuanya dapat dihadapi santri dengan keistiqomahan dan motivasi dari para pembimbing serta orang tua. Sehingga memunculkan kesadaran diri bahwa hambatan tersebut dapat mudah dilewati.

Terkait faktor pendukung, faktor pendukung juga menjadi cara untuk mengatasi hambatan dihadapi para santri dalam upayanya meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung tersebut diantaranya adanya dukungan penuh dari lembaga pondok bagi para *asaatidz* untuk menginterpretasikan strategi yang inovatif, sehingga para santri tidak jenuh dalam menerima materi. Selain itu, adanya dukungan orang tua serta motivasi dari para pengajar, dapat meningkatkan motivasi para santri untuk meningkatkan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yakni:

1. Bagi Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin dan Para Pengurus

Diharapkan dapat selalu senantiasa istiqomah dalam menjalankan program dan strategi peningkatan kecintaan membaca Al-Qur'an pada santri. Selain itu diharapkan dapat selalu berinovasi dalam menentukan

strategi yang akan dilakukan, sehingga para santri dapat secara optimal belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin.

2. Bagi para santri Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin

Diharapkan dapat optimal dan istiqomah dalam menjalani setiap program yang diterapkan di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin. Hal tersebut dimaksudkan agar para santri nantinya dapat menjadi lulusan ponpes yang sesuai dengan visi misi yang diterapkan di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut serta memperbanyak lagi referensi yang relevan dengan judul terkait, khususnya mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an dan penanaman kecintaan dalam membaca Al-Qur'an. Demikian ini dapat menjadikan penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

